

TASKHIR ALAM DALAM AL-QUR'AN

(Perbandingan Penafsiran Thantowi Jauhari Dalam Tafsir *Al-Jawahir Fi*

***Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* Dan Buya Hamka Dalam Tafsir *Al-Azhar*)**

SKRIPSI



OLEH:

MAULIDATUN NADHIFAH

NIM: 201786340009

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2021

TASKHIR ALAM DALAM AL-QUR'AN

(Perbandingan Penafsiran Thantowi Jauhari Dalam Tafsir *Al-Jawahir Fi*

***Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* Dan Buya Hamka Dalam Tafsir *Al-Azhar*)**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Yudharta Pasuruan

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Agama Strata 1 (S.Ag)



Oleh:

Maulidatun Nadhifah

NIM: 201786340009

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Maulidatun Nadhifah

NIM : 201786340009

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Agama Islam

Judul : Taskhir Alam dalam Al-Qur'an (Perbandingan Penafsiran
Thantowi Jauhari dalam Tafsir *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an
Al-Karim* dan Buya Hamka dalam Tafsir *Al-Azhar*)

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan penguji.

Mengetahui,

Kepala Program Studi

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir




M. Mukhid Mashuri, M.Th.I
NIP. Y 0861407095

Pasuruan, 24 Juli 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ahmad Zainuddin, M.Th.I
NIP. Y 0861407093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Maulidatun Nadhifah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 26 Juli 2021

Pasuruan, 26 Juli 2021

Dewan Penguji



(Dr. Amir Mahmud, M.Th.I), Penguji I



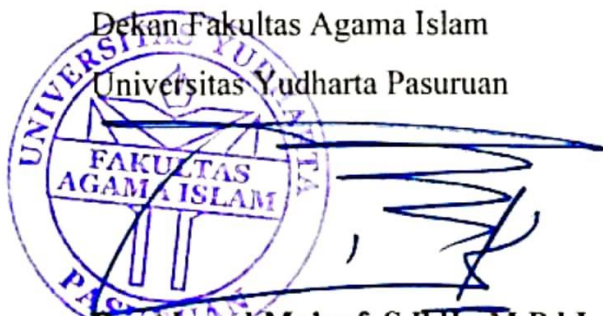
(Nyoko Adi Kuswoyo, M.Th.I), Penguji II



(Ahmad Zainuddin, M.Th.I), Penguji III

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Yudharta Pasuruan



Dr. Ahmad Ma'ruf, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. Y 0860805073

Mengetahui,

Kepala Program Studi
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



M. Muklid Mashuri, M.Th.I
NIP. Y 0861407095

HALAMAN MOTTO

“Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah”

Buya Hamka

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

QS. Al-Insyirah [94]: 5-8

...

“Jadilah seperti bunga yang memberikan keharumannya bahkan pada tangan yang menghancurkannya.”

Ali bin Abi tholib

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar.

QS. Al-Anfal [8]: 46

...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya;

Ayah yang telah berjuang dengan bercucuran keringat untuk memberikan pendidikan terbaik pada putra putrinya.

Dan Ibu yang begitu sabar merawat dan membimbing putra putrinya, yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat padaku.

Keduanya lah motivatorku, yang membuat saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do`a terbaik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

You are really the best parents in the world, Thank you for everything Mom & Dad.

...

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Maulidatun Nadhifah

NIM : 201786340009

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Agama Islam

Judul : Taskhir Alam dalam Al-Qur'an (Perbandingan Penafsiran Thantowi Jauhari dalam Tafsir *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* dan Buya Hamka dalam Tafsir *Al-Azhar*)

Alamat : Kauman RT: 01 RW: 01 Bangsal Mojokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 24 Juli 2021



Maulidatun Nadhifah

ABSTRAK

Nadhifah, Maulidatun, 2017. *Taskhir Alam dalam Al-Qur`an (Perbandingan Penafsiran Thantowi Jauhari Dalam Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur`an Al-Karim Dan Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)*. Skripsi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Pembimbing: Ahmad Zainuddin, M. Th.I.

Kata Kunci: Al-Qur`an, *Taskhir*, Penafsiran, Perbandingan.

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang seiring zaman. Manusia dalam al-Qur`an memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya atas izin Allah. Namun modernitas memunculkan pertanyaan mendasar bagi sebagian orang, mengapa semakin canggih teknologi justru menimbulkan bencana bagi manusia dan alam itu sendiri padahal Allah telah menundukkan (*taskhir*) seluruh alam semesta untuk manusia?. Dengan adanya penelitian ini bertujuan mengungkap makna *taskhir* sesuai dengan isi kandungan al-Qur`an, agar manusia menyadari akan tugasnya sebagai khalifah di bumi untuk menjaga keseimbangan alam yang telah diberikan Allah dan mampu mengembangkannya dengan baik.

Adapun penelitian ini, merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk kajian kepustakaan atau *library research*. Sementara metode yang digunakan adalah metode tafsir *maudhu`i* atau tematik dengan mengumpulkan ayat-ayat mengenai penundukan (*taskhir*) alam. Kemudian disajikan dengan menggunakan teknik analisis komparatif, membandingkan antara penafsiran Syaikh Thantowi Jauhari dengan Buya Hamka.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Buya Hamka menafsirkan al-Qur`an secara rinci dan mendetail dalam menjelaskan bagaimana makna yang dimaksudkan. Walaupun menggunakan tematik beliau tetap menafsirkan maksud dari tiap-tiap ayat secara utuh. Berbeda dengan penafsiran Tanthawi Jauhari, beliau lebih ilmiah dalam menafsirkannya. Walaupun beliau juga menggunakan tematik namun beliau hanya akan menjelaskan ayat-ayat kauniyah secara rinci dan mendetail, sedangkan untuk ayat-ayat yang lain tidak banyak di singgung bahkan tidak ditafsirkannya. Menurut Buya Hamka *taskhir* yaitu penundukkan Allah atas segala apa yang ada di alam semesta untuk memudahkan segalanya bagi manusia dan menghubungkannya dengan ketuhanan, yaitu bertemunya antara *Uluhiyah dan Rububiyah* dimana Allah sebagai pencipta dan *rabbun*. Tidak ada campur tangan lain dalam menciptakan seluruh alam raya dan tidak ada campur tangan lain dalam mengatur dan menetapkannya. Sedangkan menurut Thantowi Jauhari *taskhir* berarti Allah menundukkan alam sesuai dengan keputusan dan kehendaknya juga memberikan segala petunjuk untuk memberikan kemudahan dalam *taqarrub ila Allah*.

ABSTRACT

Nadhifah, Maulidatun, 2017. *Taskhir Nature in the Qur'an (Comparative Interpretation of Thantowi Jauhari in Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim and Buya Hamka in Tafsir Al-Azhar)*. Undergraduate Thesis The Science of The Qur'an and Tafsir, Fakultas Agama Islam, Yudharta University of Pasuruan. Advisors: Ahmad Zainuddin, M. Th.I.

Keywords: The Qur'an, *Taskhir*, Interpretation, Comparison.

Science will continue to develop over time. Humans in the Qur'an have the potential to gain knowledge and develop it by Allah's permission. But modernity raises a fundamental question for some people, why the more sophisticated technology actually causes disasters for humans and nature itself even though Allah has subdued (*taskhir*) the entire universe for humans?. This research aims to reveal the meaning of *taskhir* in accordance with the contents of the Qur'an, so that humans are aware of their duties as caliphs on earth to maintain the balance of nature that has been given by Allah and be able to develop it properly.

As for this research, it is a qualitative research in the form of a literature review or library research. While the method used is the *maudhu'i* or thematic interpretation method by collecting verses regarding the submission (*taskhir*) of nature. Then presented using a comparative analysis technique, comparing the interpretation of Sheikh Thantowi Jauhari with Buya Hamka.

From the results of the research conducted, Buya Hamka interprets the Qur'an in detail in explaining how the meaning is intended. Even though he uses thematics, he still interprets the meaning of each verse in its entirety. In contrast to Thantowi Jauhari's interpretation, he is more scientific in interpreting it. Although he also uses thematics, he will only explain the *Kauniyah* verses in detail, while for the other verses he does not mention much or even interpret them. According to Buya Hamka, *taskhir* is the submission of God to everything in the universe to make things easier for humans and connect them with divinity, namely the meeting between *Uluhiyah* and *Rububiyah* where God is the creator and *Rabbun*. There is no other intervention in the creation of the entire universe and no other intervention in regulating and establishing it. Meanwhile, according to Thantowi Jauhari, *taskhir* means that Allah subdues nature according to his decision and will and also provides all the instructions to provide convenience in *taqarrub ila Allah*.

مستخلص البحث

مولدة النظيفة، 2017، طبيعة تسخر في القرآن (مقارنة تفسير تنطوي جوهرى في تفسير الجواهر في تفسير القرآن الكريم و بيا هامكا في تفسير الأزهر). رسالة سارجانا. قسم علوم القرآن و التفسير، كلية دين الإسلام، جمعة يودارتا باسوروان. المشرف: احمد زيندين.

الكلمات الأساسية: القرآن، التسخر، التفسير، المقارنة.

وسيستمر العلم في النمو مع الزمن. الإنسان في القرآن لديه القدرة على اكتساب المعرفة وتطويرها بإذن الله. ولكن الحداثة تثير سؤالا أساسيا بالنسبة للبعض، لماذا تسبب التكنولوجيا الأكثر تطورا كارثة للبشر والطبيعة نفسها في حين أن الله قد أخضع (تسخر) الكون كله للإنسان؟ مع هذا البحث يهدف إلى الكشف عن معنى (تسخر) وفقا لمحتويات القرآن، حتى يدرك الإنسان واجبه كخليفة على الأرض للحفاظ على توازن الطبيعة التي أعطاه الله وقادرة على تطويره بشكل جيد.

أما بالنسبة لهذا البحث، فهو بحث نوعي في شكل دراسات أدبية أو أبحاث مكتبية. بينما الأسلوب هو الأسلوب تفسير موضوع أو المواضيع عن جمع من إخضاع (تسخر) الطبيعة. ثم عرض باستخدام تقنيات التحليل المقارن، مقارنة تفسير الشيخ تنطوي جوهرى و الشيخ بويا حمكة.

من نتائج البحث الذي أجري، فسرت بويا حمكة القرآن بالتفصيل والتفصيل في شرح كيف كان المقصود من المعنى. على الرغم من أنه باستخدام الموضوعية انه لا يزال يفسر معنى كل آية في مجملها. وعلى النقيض من تفسير تنطوي جوهرى، فهو أكثر علمية في تفسيره. على الرغم من أنه يستخدم أيضا مواضيعية لكنه لن يشرح إلا آيات الكاونية بالتفصيل والتفاصيل، في حين أن الآيات الأخرى لا تقدم الكثير في التلميح حتى لا تفسر. وبحسب بويا حمكة تسخير فهو إخضاع الله لكل ما في الكون لتسهيل كل شيء للإنسان وربطه بالالهية، أي اللقاء بين أولوهية والروبية حيث الله خالق وربان. لا يوجد أي تدخل آخر في خلق الكون كله ولا تدخل آخر في تنظيمه وإقامته. في حين وفقا تنطوي جوهرى تسخير يعني الله يخضع الطبيعة وفقا لقراره، وسوف يوفر أيضا جميع التعليمات لتوفير سهولة في تقارب إلى الله.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alkhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah swt. atas limpahan rahmat-Nya kepada seluruh hamba-Nya tanpa terkecuali. Shalawat serta salam kami khususkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pembawa kitab suci yang mulia sekaligus menjadi mufassir pertama dan yang paling benar.

Kami bersyukur *alkhamdulillah* dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: **Ayat-ayat Taskhir dalam Al-Qur'an (Perbandingan Penafsiran Thantowi Jauhari dalam Tafsir *Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* dan Buya Hamka dalam Tafsir *Al-Azhar*)**. Dalam penelitian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Kami mengucapkan dengan tulus berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu kami:

1. Allah swt. yang selalu memudahkan dan selalu mendengarkan hamba-Nya yang sedang menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad saw. yang kami harapkan cahaya pantulan sinarnya sehingga menghantarkan kami kepada jalan kebaikan melalui ajaran-ajarannya.
3. Romo Kyai serta Ibu Nyai sebagai guru pembimbing hati kami yang tak kenal lelah mendoakan santrinya, yang kami harapkan cucuran manfaat barokah.
4. Kedua orang tua (Ayah Ibu), serta keluarga (kakak dan adik) yang telah memberikan dukungan penuh, dan berdoa selalu untuk yang terbaik.
5. Bapak Dr. H. Kholid Murtadlo, SE., ME. selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
6. Bapak Dr. Ahmad Ma'ruf, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
7. Bapak Muhid Mashuri, M. Th.I. selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan.

8. Bapak Ahmad Zainuddin, M. Th.I. selaku pembimbing skripsi, dan dosen-dosen IAT yang telah membantu dan membimbing kami dari awal hingga akhir studi ini.
9. Untuk teman-teman jurusan IAT, khususnya senior kami Mas Azmi yang selalu menjadi teman diskusi, dan teman-teman Squad IAT 2017.
10. Untuk sahabat seperjuangan yang saling memberi motivasi, Viki Habibah yang juga telah meluangkan waktunya untuk selalu menemani bimbingan dan berbagi keluh kesah bersama.
11. Untuk Chagiya yang selalu bersabar menjadi tempat mengeluh dan selalu memberikan motivasi untuk menuntaskan skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang tak mampu lagi kami sebutkan.

Semoga semua jasa yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah swt. Betapa pun kecilnya skripsi ini mudah-mudahan menjadikan sumbangsih dan semoga memberikan manfaat dan barokah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Cover Dalam	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
مستخلص البحث	x
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi.....	xiv
Transliterasi.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Istilah.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. <i>Theoretical Framework</i> (Kerangka Teoritis)	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Analisis Data	31
E. Tahapan Penelitian.....	31
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	35
A. Biografi Mufassir	35
B. Profil Tafsir	47

BAB V PEMBAHASAN	59
A. Ayat-ayat Taskhir Alam dalam Al-Qur`an.....	59
B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Tokoh dan Kitab Tafsirnya.....	92
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ayat-ayat Taskhir	93
BAB VI PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
Daftar Pustaka	101

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dengan menggunakan pedoman Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987- No. 0543b/U/1987, dengan beberapa modifikasi berikut:

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ا	Alif	‘	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa’	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbuṭah di Akhir Kata Ditulis H

1. Bila dimatikan ditulis *h*.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah meresap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafadz aslinya.

2. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan keduaituterpisah, maka ditulis *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbuṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakat al-fitrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

<i>Fathah bertemu Alif</i> جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
<i>Fathah bertemu Alif Layyinah</i> تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>

<i>Kasrah bertemu ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
<i>Dammah bertemu Wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah bertemu Ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
Fathah bertemu Wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La`in syakartum</i>

H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan “*al*”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

